

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara kematangan emosi dengan kebahagiaan pernikahan pada mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran umum kematangan emosi pada mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori tinggi. Artinya, individu yang memiliki kematangan emosi mampu mengolah emosi menjadi respon yang tepat, mengetahui benar atau salah emosi yang dirasakan, mampu mengontrol emosi dan memberikan respon dengan tepat, dan mampu memahami diri sendiri.
2. Gambaran umum kebahagiaan pernikahan pada mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori tinggi. Artinya, individu yang memiliki kebahagiaan pernikahan tinggi mampu memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai istri atau suami, memahami pasangan, keluarga, lingkungan nya, dan mampu menikmati kehidupannya.
3. Hasil uji korelasi menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel kematangan emosi dengan kebahagiaan pernikahan. Dilihat dari tingkat kekuatan (keeratan), hubungan kematangan emosi dengan kebahagiaan pernikahan pada mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia memiliki hubungan yang kuat. Sehingga semakin tinggi kematangan emosi mahasiswa, maka mahasiswa akan semakin tinggi pula tingkat kebahagiaannya.
4. Program bimbingan dan konseling disusun berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan berkenaan dengan kematangan emosi dan kebahagiaan pernikahan pada mahasiswa. Program bimbingan pribadi sosial dirancang dengan tujuan meningkatkan kematangan emosi dan kebahagiaan pernikahan pada mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun program tersebut terdiri dari rasional, landasan hukum, visi dan misi

yang disesuaikan dengan tempat penelitian, deksripsi kebutuhan, tujuan bimbingan dan konseling, komponen program, bidang layanan, rencana operasional, pengembangan teman, evaluasi dan tindak lanjut, dan anggaran biaya pelaksanaan bimbingan dan konseling ditambah dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL).

1.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut diuraikan rekomendasi sebagai masukan bagi dosen pembimbing akademik dan peneliti selanjutnya.

1. Dosen Pembimbing Akademik

Bagi dosen pembimbing akademik diharapkan untuk tetap memberikan arahan kepada mahasiswa nya yang berkenaan dengan sosial psikologis dan pendidikan nya yang selama ini sudah dilakukan guna terciptanya kematangan emosi yang baik dan stabil. Lebih memperhatikan lagi mahasiswa nya yang sudah menikah untuk diberikan bimbingan khusus untuk mencegah permasalahan yang dapat menghambat perkuliahannya. Dengan demikian mampu melaksanakan segala tanggung jawab dengan baik.

2. Mahasiswa

Kepada mahasiswa ataupun pembaca lainnya diharapkan mampu mengambil manfaat dari hasil penelitian ini. Terutama kepada mahasiswa yang sudah menikah masih dalam masa kuliah diharapkan mampu lebih matang lagi kondisi emosional nya untuk kebahagiaan dan kesejahteraan hidup.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan kematangan emosi dan kebahagiaan pernikahan menggunakan metode penelitian yang lebih akurat, yaitu dengan instrumen wawancara agar data yang dihasilkan sesuai dengan kondisi nyata yang dialami. Peneiti lain juga diharapkan dapat lebih mengontrol ruang lingkup yang lebih luas misalnya dengan memperluas populasi, atau menambah variabel-variabel lain agar hasil yang didapat

lebih bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh dan komprehensif.